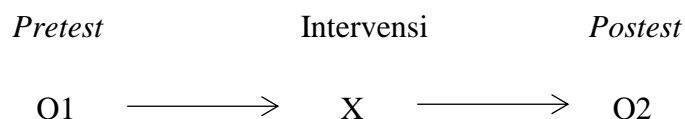


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* yang menggunakan desain *pre test and post test*. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan penilaian awal terhadap sampel, kemudian sampel diberi intervensi dan peneliti melakukan penilaian kembali. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengedukasi remaja siswi melalui media *audio visual* untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh dari tindakan yang telah diberikan.

Pada tahap awal, peneliti telah melakukan penilaian (*pretest*) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap responden menggunakan kuesioner dalam bentuk google form. Kemudian peneliti memberikan intervensi (X) kepada sampel untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media audio visual. Setelahnya peneliti melakukan penilaian kembali (*post test*) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dengan kuesioner yang sama dengan *pretest*.



Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: Arikunto (2012)

Keterangan:

O1 : *Pretest* tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum diberikan edukasi melalui media audio visual

- O2 : *Posttest* tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah diberikan edukasi melalui media audio visual
- X : Intervensi berupa edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menggunakan media *audio visual*

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua jenis hal yang akan di ukur, yaitu pengetahuan dan sikap responden sedangkan instrument yang digunakan adalah berupa video edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dibuat oleh peneliti yang berisi definisi, tujuan, tanda dan gejala kanker payudara serta langkah-langkah melakukan SADARI yang langsung di praktikkan oleh peneliti menggunakan pantom payudara dalam video tersebut. Video edukasi yang sudah peneliti buat berdurasi 7 menit 35 detik menit dan sudah di upload pada kanal youtube milik peneliti dengan judul “Prosedur Pemeriksaan Payudara Sendiri-S1 Ilmu Keperawatan”. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk google form yang dibagi menjadi dua. Bagian satu yaitu untuk mengukur pengetahuan responden tentang SADARI yang berisi 21 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala guttman dengan pilihan jawaban “Benar dan Salah” dengan nilai “Benar” 1 dan nilai “Salah” 0. Sedangkan kuesioner bagian dua yaitu untuk mengukur sikap responden yang berisi 15 kuisoner dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Guttaman* dengan pilihan jawaban Setuju (S) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 0.

3.2.1.1 Kuesioner pengetahuan siswi tentang SADARI

Kuesioner pengetahuan siswi terhadap SADARI dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang tertera pada pembahasan teori pengetahuan. Kuesioner di uji validitas dan reliabilitas pada siswi kelas 9 SMP Negeri 1 Jatinegara dengan

jumlah 21 pernyataan yang sudah di buat dalam google form dengan link. Pernyataan pada kuisisioner berisi tentang pengetahuan tentang SADARI. Responden memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia yaitu: (Benar) jika responden memilih jawaban benar dan (Salah) jika responden memilih jawaban salah.

Peneliti menggunakan skala guttman untuk memberikan penilaian berupa skor yaitu apabila nilai jawaban benar diberi skor (1) dan jika nilai jawaban salah diberi skor (0). Kemudian dikategorika menjadi baik, cukup, dan kurang. Apabila nilai jawaban benar 16-21 pernyataan maka pengetahuan responden dikategorikan baik, nilai jawaban benar 12-15 dikategorikan cukup, dan nilai jawaban benar <12 dikategorikan kurang. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan siswi tentang SADARI:

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan remaja tentang SADARI

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan remaja tentang SADARI	Tahu (<i>know</i>) tentang			
	1. Definisi SADARI	1,3,4,11,12,13,	2,12	9
	2. Tujuan SADARI	14		
	3. Tanda gejala kanker payudara	5,6		2
	4. Langkah melakukan SADARI	8,9,10	7,20	5
		15,16,17,	19	6
		18,21		

Total soal	21
-------------------	-----------

3.2.1.2 Kuesioner sikap siswi tentang SADARI

Kuesioner sikap siswi terhadap SADARI dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang tertera pada pembahasan teori sikap. Kuesioner di uji validitas dan reliabilitas pada siswi kelas 9 SMP Negeri 1 Jatinegara dengan jumlah 15 pernyataan. Pernyataan pada kuesioner berisi tentang sikap siswi terhadap SADARI. Responden memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia yaitu: (Setuju) jika responden memilih jawaban setuju dan (Tidak Setuju) jika responden memilih jawaban tidak setuju. Peneliti menggunakan skala guttman untuk memberikan penilaian berupa skor yaitu apabila nilai jawaban setuju diberi skor (1) dan jika nilai jawaban tidak setuju diberi skor (0). Kode 1 diberikan kepada responden dengan kategori positif yaitu dengan menjawab 9-15 pernyataan benar. Kode 2 diberikan kepada responden dengan kategori negatif yaitu dengan menjawab 0-8 pernyataan benar. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sikap remaja tentang SADARI

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sikap remaja tentang SADARI	1. Komponen kognitif	1,2,3,4,5	-	5
	2. Komponen afektif			
	3. Komponen konatif	6,7,8,9,10	-	5
		11,12,13, 14,15	-	5
Total soal				15

3.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses mengukur seberapa valid dan akurat alat dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas pada siswi SMP N 1 Jatinegara dengan 20 responden. Peneliti mengambil SMP N 1 Jatinegara untuk dilakukannya uji validitas. Kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan uji validitas di SMP N 1 Jatinegara karena SMP tersebut memiliki kriteria sekolah yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi yang ditemukan oleh *Pearson* yaitu korelasi *product moment* untuk melakukan uji validitas. Untuk pengujian menggunakan tingkat signifikan 5%, maka nilai r-tabel adalah 0,444. Keputusan uji apabila nilai r-hitung (*r-pearson*) \geq r-tabel artinya pernyataan tersebut valid. Apabila nilai r-hitung (*r-pearson*) \leq r-tabel artinya pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada 1 April 2024 terhadap 20 responden di SMP Negeri 1 Jatinegara dengan validitas *Pearson Product Moment* pada variabel pengetahuan dengan jumlah pertanyaan 24 sejumlah 21 dinyatakan valid, sedangkan 3 lainnya tidak valid. Dengan r hitung 0,749 , 0,656 , 0,923 , 0,476 , 0,924 , 0,666 , 0,472 , 0,548 , 0,600 , 0,846, 0,616 , 0,687 , 0,709 , 0,666 , 0, 924 , 0,494 , 0,924 , 0,596 , 0,590 , 0,637 dan pertanyaan tidak valid dengan r hitung 0,385 , 0,281 , 0,387. Dan pada variabel sikap dengan jumlah 15 pernyataan dinyatakan valid semua dengan r hitung 0,833 , 0,481 , 0,890 , 0, 481 , 0,507 , 0,533 , 0,708 , 0,538 , 0,492 , 0,569 , 0,910 , 0,637 , 0,561 , 0,631 , 0,604. Terkait dengan uji validitas dari variabel pengetahuan yang valid ada 21 dan pada variabel sikap yang valid ada 15 pertanyaan. Dari hasil yang tidak valid 3 pernyataan tersebut dihapus dan tidak digunakan dan tidak digunakan dalam pertanyaan penelitian.

3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai pemeriksa alat ukur yang konsisten, alat ukur yang digunakan oleh peneliti apakah bisa dipercaya serta sebagai penentu apakah penelitian akan diulang atau tidak. Instrument yang sudah teruji kekonsistennannya akan menghasilkan data yang sama apabila dilakukan berulang. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk melakukan uji reliabilitas. Kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan uji reliabilitas di SMP N 1 Jatinegara karena SMP tersebut memiliki kriteria sekolah yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana nilai *Alpha Cronbach* \geq konstanta (0,60) maka pernyataan reliabel. Jika nilai *Alpha Cronbach* \leq konstanta (0,60) maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan di SMP Negeri 1 Jatinegara pada tanggal 1 April 2024 dengan 20 responden. Berdasarkan hasil uji instrumental terhadap 20 responden dengan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* variabel pengetahuan 0,939 dan variabel sikap 0,890 maka hasil yang dihitung dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dipercaya karena nilai r hitung $>0,60$ yang artinya pertanyaan tersebut reliabel.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dan penting didalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan dan memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua tahap untuk mengumpulkan data, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti menyusun proposal skripsi dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing sampai mendapat acc untuk maju ke tahap sidang proposal. Setelah proposal disetujui dan melakukan sidang proposal pada tanggal 18 Maret 2024, peneliti meminta surat izin untuk melakukan uji validitas mengenai kuesioner pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI. Setelah instrument dinyatakan valid selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian kepada Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi. Surat izin tersebut ditujukan kepada Kepala SMP N 1 Moga sebagai surat permohonan izin penelitian. Saat mendatangi SMP N 1 Moga untuk memberikan surat izin tersebut, peneliti diarahkan ke bagian tata usaha. Setelah surat izin penelitian diserahkan, peneliti diberi nomor telepon salah satu

karyawan tata usaha untuk mengkonfirmasi terkait jadwal penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan, ditanggal 3 Mei 2024 peneliti dihubungi oleh pihak tata usaha terkait jadwal penelitian bahwa surat balasan izin penelitian sudah ada dan peneliti dapat melakukan penelitian pada esok harinya yaitu pada tanggal 4 Mei 2024 di jam 08.00 WIB. Pada hari penelitian Sabtu 4 Mei 2024, peneliti bersama 4 enumerator datang ke SMP N 1 Moga pada pukul 07.00 WIB, peneliti dan enumerator menuju ruang tata usaha untuk mengkonfirmasi dan mengumpulkan alat yang akan di gunakan. Setelah mengkonfirmasi dan mengumpulkan alat, peneliti dan enumerator menuju aula untuk menyiapkan tempat duduk untuk responden dan menyiapkan alat yang akan digunakan. Setelah siswi terkumpul di aula peneliti memberikan arahan, membina hubungan saling percaya dan menggali pengetahuan dan sikap tentang SADARI kepada responden dengan cara mengisi kuesioner pada google form (*pre-test*) dengan cara masuk pada link <https://tinyurl.com/pretestsadari> dan para siswi dibantu oleh enumerator jika ada yang mengalami kesulitan saat masuk di link tersebut. Setelah kuesioner diisi, dan memastikan bahwa seluruh responden sudah mengisi google form tersebut, peneliti mulai memberikan edukasi melalui *audio visual* dengan menayangkan video tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari mulai pengertian, tujuan, hingga langkah-langkah melakukan SADARI menggunakan proyektor yang ada di aula. Penayangan video dilakukan sebanyak satu kali, setelah selesai penayangan video peneliti kembali mengarahkan responden untuk menggali pengetahuan dan sikap tentang SADARI dengan mengisi kuesioner pada google form (*post-test*) dengan masuk pada link <https://tinyurl.com/posttestsadari>. Pengumpulan data ini dibantu oleh 5 enumerator. Tugas enumerator 1, 2 dan 3 adalah membantu siswi yang kesulitan dalam masuk ke link pre maupun post test. Tugas enumerator 4 adalah memonitor laptop untuk melihat berapa responden yang sudah mengisi kuesioner dan membantu proses penayangan video. Dan tugas enumerator 5 adalah untuk mendokumentasi jalannya penelitian. Setelah selesai dalam pengisian kuesioner dan data sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 9 yang terdaftar di SMP N 1 Moga sebanyak 156 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dimana teknik pengambilan sampel dilakukan untuk menyeleksi jumlah responden untuk dapat mewakili populasi. Namun jenis sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah probability yaitu pengambilan sampling dengan memilih setiap anggota populasi yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah total sampling karena sampel yang diambil untuk menjadi responden mencakup semua populasi yang masuk dalam kriteria inklusi.

3.3.3 Kriteria Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) didalam penelitian terdapat dua kriteria penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dimiliki oleh responden yang bisa menjadi responden penelitian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menjadikan responden tidak bisa menjadi responden dalam sebuah penelitian.

3.3.3.1 Kriteria Inklusi

Siswi kelas 9 SMP N 1 Moga yang terdaftar resmi dan aktif, siswi yang bersedia menjadi responden, dan siswi yang membawa ponsel serta terhubung dengan internet.

3.3.3.2 Kriteria Eksklusi

Siswi yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian dan tidak mengisi lembar *informed consent*, siswi yang memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran, serta siswi yang terkena tumor payudara.

3.4 Besar Sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan tetap memerhatikan kriteria inklusi pada siswi yang akan dijadikan responden dengan jumlah hasil akhir yaitu 141 responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Moga Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang. Penelitian dilakukan pada Sabtu 4 Mei 2024 pukul 08.00-10.00 WIB.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional berfungsi sebagai penentu dari sifat yang nantinya dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2015). Adapun definisi operasional variabel dan skala pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat di tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi menggunakan <i>Audio Visual</i>	Proses pemberian materi yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI menggunakan media <i>audio visual</i> yang berisi tentang definisi, tujuan, tanda dan gejala kanker serta	<i>Audio Video</i> mengenai pemeriksaan payudara sendiri sesuai dengan SOP	-	-

	langkah-langkah melakukan SADARI			
Pengetahuan	Hasil tahu sisiwi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang SADARI	Kuesioner	Baik: 16-21 Cukup: 12-15 Kurang: <12 (Sugiyono,2016)	Ordinal
Sikap	Kecenderungan respon siswi pada suatu objek sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang SADARI	Kuesioner	Positif: 9-15 Negatif: 0-8 (Sugiyono,2016)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

3.7.1.1 *Editing*

Ditahap editing peneliti mengumpulkan hasil dari kuesioner yang sudah dibagikan lewat google form kepada responden, setelah terkumpul hasil kuesioner akan dicek kembali, dan memastikan responden sudah melengkapinya kembali.

3.7.1.2 *Coding*

Coding merupakan proses perubahan data yang mulanya berupa huruf atau kalimat kemudian diubah menjadi angka maupun bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jawaban dari responden sesuai dengan macamnya. Pada variabel pengetahuan kode 1 diberikan kepada responden dengan pengetahuan baik. Kode 2 diberikan kepada responden dengan pengetahuan cukup. Dan kode 3 diberikan pada responden dengan pengetahuan kurang. Untuk variabel sikap, kode 1 diberikan kepada responden dengan kategori positif. Kode 2 diberikan kepada responden dengan kategori negatif.

3.7.1.3 *Scoring*

Pada tahap *scoring* peneliti memberikan nilai kepada masing-masing item dan dinilai dengan cara melihat dari nilai tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi yaitu jika responden mampu menjawab semua pernyataan dengan benar. Dan nilai terendah yaitu apabila responden satu pun tidak mampu menjawab pernyataan dengan benar. Adapun pembagian kategori menggunakan rumus menurut Sugiyono (2016) pada variabel tingkat pengetahuan adapun kategorinya sebagai berikut baik diberikan pada siswi yang mampu menjawab 16-21 pernyataan dengan benar, kategori cukup diberikan pada siswi yang mampu menjawab 12-15 pernyataan dengan benar, dan kategori kurang diberikan pada siswi yang hanya mampu menjawab <12 pernyataan dengan benar. Sedangkan untuk variabel sikap, kategori positif diberikan pada siswi yang mampu menjawab 9-15 pernyataan dengan benar, kategori negatif diberikan pada siswi yang mampu menjawab 0-8 pernyataan dengan benar.

3.7.1.4 Data *Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang sudah disimpulkan ke dalam program *computer* statistik untuk selanjutnya agar dapat di analisis oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti memasukan data responden yang sebelumnya sudah terkumpul.

3.7.1.5 Data *Cleaning*

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data, pada tahap ini peneliti mengecek kembali data responden yang semula sudah dimasukkan kedalam komputer, hal ini bertujuan agar mengetahui apabila terdapat kesalahan pada data maupun kesalahan pada kode untuk selanjutnya agar bisa dilakukan pembenaran supaya tidak ada kesalahan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses penjelasan dan pengkarakterisasian variabel-variabel yang ada pada penelitian (Notoatmodjo, 2018). Secara umum analisis

univariat hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Skala ukur di penelitian ini adalah kategorik, maka penyajiannya menggunakan distribusi frekuensi berupa prosentase, yaitu tingkat pengetahuan dan sikap siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah dilakukan edukasi melalui media *audio visual*. Pada penelitian ini hasil analisis univariat ada 4 yang berbentuk distribusi frekuensi, yaitu pengetahuan siswi tentang SADARI sebelum diberikan edukasi, pengetahuan siswi tentang SADARI sesudah diberikan edukasi, sikap siswi tentang SADARI sebelum diberikan edukasi, dan sikap siswi tentang SADARI sesudah diberikan edukasi.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Teknik analisis bivariat pada penelitian ini adalah menggunakan *Wilcoxon Test*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri. Kesimpulannya didapatkan hasil $p\ value \leq 0,05$, maka hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh (H_0 ditolak dan H_a diterima). Pada penelitian ini ada 2 variabel yang di ujikan, yaitu pengaruh edukasi SADARI terhadap pengetahuan siswi, dan pengaruh edukasi SADARI terhadap sikap siswi.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini prinsip-prinsip etis yang digunakan oleh peneliti adalah prinsip yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018) yang mengatakan bahwa ada empat prinsip yang harus diterapkan, yaitu:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada prinsip ini dijelaskan bahwa responden mmiliki hak untuk memilih bersedia atau tidak bersedia menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak peneliti agar ikut berpartisipasi dalam proses penelitian. Responden juga memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara terbuka dan inklusif terkait penelitian mulai dari tujuan sampai manfaatnya.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for human privacy and confidentiality*)

Pada prinsip ini artinya peneliti akan menghormati dan menjaga privasi responden dari segi identitas maupun informasi lain yang menyangkut responden tersebut, sehingga dari pihak luar yang tidak berkepentingan tidak akan mengetahui privasi si responden. Kemudian peneliti tidak akan mempublikasi hasil informasi dari responden tanpa menggunakan kode tertentu, hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3.8.3 Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect justice and inclusiveness*)

Pada prinsip ini artinya penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat adil, jujur, hati-hati, tidak membeda-bedakan responden baik dari agama, suku, ras, dan budaya serta yang lainnya. Penelitian ini juga dilakukan secara terbuka. Prinsip keadilan artinya peneliti akan memberikan manfaat dan beban yang sama kepada responden sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Peneliti juga akan mengkondisikan lingkungan dengan baik serta menjelaskan prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada prinsip ini artinya sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memikirkan manfaat untuk responden, untuk populasi dan untuk peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini responden akan mendapat pemahaman dan informasi mengenai SADARI yang bermanfaat untuk responden. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian maupun kerusakan yang akan dialami oleh responden karena penelitian ini menggunakan kuesioner yang hanya perlu diberi tanda checklist, serta tidak memungut biaya maupun meminta sumbangan kepada responden. Peneliti juga akan berdiskusi mengenai waktu pada petugas dan responden agar tidak mengganggu kegiatan petugas maupun kegiatan responden.

